

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum Pendidikan merujuk pada usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, dengan tujuan mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai aspek potensi diri. Aspek-aspek ini meliputi dimensi spriritual dan agama, kemampuan mengendalikan diri, pengembangan kepribadian, kecerdasan, etika yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat. Dalam pengertiannya yang lebih sederhana, Pendidikan adalah proses dimana peserta didik belajar untuk memahami, mengerti, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pendidikan juga merupakan upaya yang sadar dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dalam diri mereka.

Tujuan lainnya adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Dan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis

dalam berpikir. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan.<sup>1</sup>

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah daya gerak dalam diri peserta didik sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang membuat siswa termotivasi akan pentingnya pendidikan. Agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, maka sangat diperlukan keterampilan-keterampilan kepala sekolah dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Penggunaan alat bantu pembelajaran dan pengetahuan cara mengajar yang baik dan menarik termasuk dalam keterampilan mengadakan variasi agar dapat menimbulkan sikap positif dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan sehingga orang mengatakan ada kemampuan yang terkandung didalam pribadi seseorang yang penuh motivasi sehingga dapat diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang mengkondisikan dan selanjutnya diarahkan kepada para peserta didik agar mereka bisa berprestasi didalam bidangnya masing-masing. Esensi Pendidikan adalah suatu proses belajar untuk membantu peserta didik dalam melakukan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam Pendidikan.

---

<sup>1</sup> Jurna Buana Pengabdian Vol. 1No 1, februari 2019 ISSN 2657-0203

Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan maju mundurnya Lembaga Pendidikan, sehingga harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan sigap dalam melaksanakan tugasnya.

Di sisi lain keberhasilan Pendidikan juga dipengaruhi oleh motivasi dari para siswa dengan media pembelajaran yang baik tingkat pemahaman anak didik juga akan lebih baik, kompetensi seorang guru menentukan baik tidaknya program pengajaran sehingga akan melahirkan metode pembelajaran.

Adanya motivasi merupakan penentu keberhasilan mutu Pendidikan, motivasi sebagai stimulus untuk meningkatkan semangat peserta didik “Motivasi adalah pemberian daya dorong dan penggerak yang menciptakan semangat kerja seseorang supaya mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan integritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.”<sup>2</sup>

Kecerdasan individu yang mempunyai kecerdasan yang tinggi maka prestasi belajarnya juga akan lebih tinggi dibandingkan yang tingkat kecerdasannya lebih rendah Teknik belajar yang baik akan memberikan tingkat pemahaman yang lebih baik minat yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dan motivasi individu itu sendiri.

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya gerak didalam diri para siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar mengajar

---

<sup>2</sup> Hasibuan, Melayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), Cet. 14 h. 95.

dan memberikan arah pada siswa sehingga tujuan dari belajar mengajar itu dapat tercapai.<sup>3</sup>

Tugas utama kepala sekolah sangat signifikan dalam mengarahkan perkembangan dan kemajuan Lembaga Pendidikan. Peran kepala sekolah juga memiliki dampak besar dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta pengajaran. Ini melibatkan serangkaian tanggung jawab dan Tindakan yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>4</sup>

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kemampuan motivasi adalah kemampuan untuk meberikan semangat kepada diri sendiri guna melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat sehingga kedepannya bisa terus berprestasi dibidang manapun.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada para siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indicator atau unsur yang mendukung, hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

---

<sup>3</sup> PROFESI, Volume 14, Nomor 1, September 2016

<sup>4</sup> Sri Hartinah, wiwin Arbaini, Arsil, Hamengkubuwono, 2020, "Kepala Sekolah Sebagai Motivator, jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 31 juli 2020, 220.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Prestasi belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa ataupun orang lain dan lingkungannya. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar yang mencerminkan prestasi belajar dalam periode tertentu.

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan Tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi memiliki peran penting dalam efektivitas belajar dan pencapaian tujuan. Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa proses pembelajaran di satuan Pendidikan sebaiknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.

Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam memberikan ruang bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka. Dengan demikian, aspek motivasi memiliki peranan sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa dalam suatu Lembaga pendidikan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muh. Zaiful, Mustajab, Amino Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang : literasi nusantara, 2019),2.

SMAN 1 Tarik Sidoarjo merupakan sekolah menengah atas negeri memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Dalam hal kuantitas dapat dibuktikan dengan siswa yang mencapai 1.400 siswa kemudian untuk hal kualitas dapat dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik baik itu intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Prestasi intrakurikuler tersebut diraih oleh peserta didik berupa ikut serta dalam perlombaan karya tulis ilmiah pada tahun 2015 dan juara 1 lomba menulis cerita pendek tingkat nasional pada tahun 2020. Sedangkan untuk prestasi ekstrakurikuler berupa perlombaan pidato, banjari, paskibra, pramuka, futsal, dan lain-lain. Dalam suatu pencapaian suatu prestasi belajar tersebut dapat dibuktikan sekolah tersebut masuk kedalam kategori sekolah favorit di Sidoarjo dengan ter Akreditasi A.

Penulis melakukan penelitian bahwasannya di SMAN 1 Tarik Sidoarjo Tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan tugas dan tanggung jawab guru dalam mengajar dan tenaga kependidikan sangatlah baik. Salah satunya dapat ditemukan setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah Kepala sekolah selalu memberikan sedikit motivasi kepada guru dan peserta didik untuk menambah semangat dalam belajar mengajar.

Maka dari observasi di awal di sekolah SMAN 1 Tarik Sidoarjo peneliti tertarik dengan peran kepala sekolah sebagai motivator dan prestasi yang ada di sekolah tersebut yang bisa sekolah itu menjadi sekolah favorit di Sidoarjo. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian proposal dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAN 1 Tarik Sidoarjo”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Tarik Sidoarjo ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?
3. Bagaimana dampak dari prestasi yang diperoleh oleh siswa bagi sekolah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka menghasilkan tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Tarik Sidoarjo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Tarik Sidoarjo
3. Untuk mengetahui dampak prestasi yang diperoleh oleh siswa bagi sekolah?

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi kepala sekolah dalam merancang strategi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi metode-metode motivasi yang efektif untuk diterapkan.
  - b. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi penelitian-penelitian lain yang ingin mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang peran kepala sekolah sebagai motivator. Penelitian selanjutnya dapat membangun atau melengkapi tujuan penelitian ini.
  - c. Tolak ukur untuk Lembaga Pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi Lembaga Pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Informasi ini dapat membantu Lembaga-lembaga Pendidikan lain untuk mengadopsi praktik yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung prestasi belajar yang lebih menarik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini memiliki manfaat praktis dalam memberikan panduan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan strategi motivasi yang tepat. Lembaga dapat

menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program-program yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peserta didik.

- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini memberikan manfaat praktis dengan menawarkan wawasan tentang bagaimana meningkatkan peran kepala sekolah sebagai motivator. Hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah merancang Langkah-langkah konkret untuk mendorong motivasi peserta didik dan meningkatkan prestasi belajar mereka.
- c. Bagi peneliti, manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai sumber belajar yang dapat memperluas pemahaman mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Informasi ini dapat menjadi landasan bagi peneliti untuk melanjutkan eksplorasi lebih lanjut tentang topik ini atau topik lain

